



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENETUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Pengurus Silat Pangean Dalam Melestarikan Budaya Silat Pangean Pada Masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dilaksanakan melalui beberapa indikator Model Komunikasi antara lain dari unsur:

1. Komunikator yang terlibat didalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean terdiri dari Guru Silat Pangean di Desa Genduang mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean melalui Panca Indra (mulut ke mulut). Induk Laman dalam Silat Pangean di Desa Genduang juga terlibat dalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean melalui para orang tua yang terlebih dahulu masuk Silat Pangean. Induk Berempat dalam Silat Pangean di Desa Genduang mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean melalui sajian Silat Pangean pada saat duduk bersanding di resepsi pernikahan masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Salah satu anggota Silat Pangean di Desa Genduang mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean melalui rutinitas latihan di laman Silat Pangean.
2. Pesan Budaya Silat Pangean yang disampaikan oleh Pengurus Silat Pangean yaitu isi pesan berbentuk ajakan dan memotivasi masyarakat untuk melestarikan Budaya Silat Pangean. Pesan dikemas dalam bentuk kata-kata yang sopan dan santun, kata-kata yang baik, kata-kata yang tidak memaksa, dan kata yang berbentuk slogan.
3. Saluran komunikasi yang digunakan oleh Pengurus Silat Pangean antara lain media panca indra (mulut ke mulut) dalam mengkomunikasikan Budaya Silat



Pangean, media antarpribadi seperti menggunakan orang tua yang terlebih dahulu masuk Silat Pangean yang membantu mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean kepada anak-anak, melalui sajian Silat Pangean pada saat duduk bersanding diresepsi pernikahan pada masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

4. Penerima pesan Silat Pangean adalah masyarakat terutama generasi muda di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang beragama Islam, karena Silat Pangean ini hanya untuk agama Islam.
5. Dampak positif dari pesan yang disampaikan oleh komunikator dari saluran panca indra (mulut kemulut) dalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean, media antarpribadi, melalui sajian Silat Pangean pada saat duduk bersanding diresepsi pernikahan pada masyarakat Desa Genduang yaitu sudah banyaknya masyarakat terutama generasi muda melestarikan Budaya Silat Pangean.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat direkomendasikan dan menjadi bahan masukan dalam merancang komunikasi Kepala Desa Genduang dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi melestarikan Budaya Silat Pangean yaitu:

1. Dalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean dalam mengajak masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Pengurus Silat Pangean di Desa Genduang perlu lebih aktif dan inovatif lagi dalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean kepada masyarakat.
2. Pengurus Silat Pangean perlu melibatkan Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) Kabupaten Pelalawan.

3. Saluran dalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean ini perlu didukung dengan saluran yang lainnya seperti media sosial untuk menyampaikan Budaya Silat Pangean ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

